

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan tentang pelaksanaan kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

1. Urgensi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Rembang

Pengembangan kurikulum penting untuk dilakukan dengan harapan adanya peningkatan kualitas pendidikan. Kurikulum beberapa kali mengalami perkembangan dan yang terbaru adalah kurikulum merdeka. Implementasi kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap termasuk di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang. Urgensi lahirnya kurikulum merdeka adalah sebagai pemulihan pembelajaran akibat pandemic covid-19 yang mewabah di Indonesia yang berdampak pada kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan.

Kehadiran kurikulum merdeka sebenarnya memberikan ruang bagi guru untuk mengelola pembelajaran secara fleksibel sesuai kebutuhan dan kondisi madrasah. Kurikulum merdeka juga memberikan hak yang sama bagi peserta didik untuk memperoleh pembelajaran sesuai tingkat pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki atau yang dikenal dengan pembelajaran diferensiasi.

Implementasi kurikulum merdeka mempunyai harapan besar bahwa pembelajaran yang dilakukan membekali peserta didik untuk menguasai kecakapan abad 21 sebagai bekal kehidupan sekarang dan masa yang akan datang. Kecakapan abad 21 yang harus dimiliki dan diasah meliputi: karakter (*character*), kewarganegaraan (*citizenship*), berpikir kritis (*critical thinking*), kreatif (*creativity*), kolaborasi (*collaboration*), dan komunikasi (*communication*).

Pendidikan karakter dalam kurikulum merdeka dilaksanakan melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*.

Melalui kegiatan ini diharapkan peserta didik memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan Islam yang *rahmatan lil alamin*. Sehingga peserta didik diharapkan menjadi bagian dari warga masyarakat global yang cakap tanpa kehilangan jati diri sebagai pribadi manusia Pancasila yang berwawasan *rahmatan lil alamin*.

Implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024 baru dikembangkan untuk dua fase saja yaitu fase A (kelas I) dan fase B (kelas IV). Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini ada beberapa persiapan yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu: menyusun kurikulum operasional madrasah (KOM), mengadakan kegiatan pelatihan atau workshop implementasi kurikulum merdeka, dan melakukan pendampingan internal terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah.

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang tahun pelajaran 2023/2024 sudah berjalan dengan baik tetapi masih membutuhkan peranan dari berbagai pihak agar kurikulum merdeka dapat diterapkan secara optimal. Pembelajaran berdiferensiasi yang diharapkan kurikulum merdeka masih kesulitan untuk diterapkan oleh guru. Sehingga peserta didik memperoleh pembelajaran yang sama antara satu dan lainnya tanpa mempertimbangkan perbedaan tingkat pengetahuan dan kompetensi yang dimiliki peserta didik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024 sudah berjalan baik tetapi dalam pelaksanaannya membutuhkan penyesuaian dari berbagai pihak baik dari tenaga pendidik, sarana prasarana madrasah, orang tua, peserta didik, dan pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Kabupaten Rembang.

2. Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Rembang

Implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran

2023/2024 memberikan dampak tersendiri baik bagi madrasah, bagi guru, maupun bagi peserta didik.

Dampak bagi madrasah bahwa penerapan kurikulum merdeka membutuhkan persiapan tersendiri sehingga kepala madrasah melakukan berbagai upaya persiapan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka tersebut. Beberapa upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah antara lain: *Kesatu*, membentuk tim khusus untuk menyusun dan merumuskan kurikulum operasional yang menjadi pedoman pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah. *Kedua*, menyelenggarakan kegiatan workshop implementasi kurikulum merdeka secara mandiri di madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran kurikulum merdeka. *Ketiga*, membentuk Kelompok Kerja Guru di madrasah. *Keempat*, melakukan pendampingan dan pengembangan profesional guru berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka.

Implikasi pelaksanaan kurikulum merdeka bagi guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang meliputi beberapa aspek yaitu: kesiapan perencanaan pembelajaran, kesiapan proses pembelajaran, dan kesiapan proses penilaian.

Perencanaan pembelajaran guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang disusun secara bersama-sama melalui forum kelompok kerja guru pelaksana kurikulum merdeka di madrasah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar guru satu dengan lainnya saling berbagi pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Sehingga semua guru di madrasah mempunyai dokumen perencanaan pembelajaran secara lengkap.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru berpusat pada peserta didik. Akan tetapi guru belum bisa melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi karena berbagai keterbatasan. Sehingga peserta didik mendapatkan pembelajaran yang sama rata tidak dibedakan berdasarkan tingkat pengetahuan awal, minat, dan bakat peserta didik.

Kegiatan penilaian formatif kurikulum merdeka belum berjalan dengan semestinya. Pengetahuan guru tentang penilaian dalam kurikulum merdeka sebenarnya sudah cukup, tetapi sikap guru dan instrumen penilaian masih

kurang sehingga penilaian tidak berjalan dengan semestinya.

Dampak lain yang dirasakan oleh guru yaitu adanya tugas lain selain tugas pokok di madrasah untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau workshop kurikulum merdeka baik yang diselenggarakan secara *offline* maupun *online*.

Pelaksanaan kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang tahun pelajaran 2023/2024 memberikan dampak positif bagi peserta didik. Hal ini dibuktikan bahwa keterampilan abad 21 yang diharapkan sebagai bekal generasi abad 21 diasah melalui beberapa kegiatan baik kegiatan pembelajaran, kegiatan pembiasaan, kegiatan ekstrakurikuler, dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*.

B. Saran

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru sehingga penerapannya membutuhkan persiapan-persiapan agar kurikulum dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan harapan. Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka guru mempunyai peranan sangat penting karena berjalan dan tidaknya sebuah kurikulum di madrasah tergantung pada guru.

Persiapan yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024 sudah berjalan dengan baik. Tetapi tantangan sesungguhnya pada implementasi guru dalam pengelolaan pembelajaran kurikulum merdeka. Kepala madrasah hendaknya memberikan motivasi kepada guru agar pengelolaan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Adapun bentuk-bentuk motivasi tersebut antara lain: pemberian penghargaan, hubungan kerja yang harmonis, menciptakan kondisi yang dapat merangsang guru untuk bekerja lebih baik, dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan. Selain itu perlu adanya pendampingan eksternal dari pihak di luar madrasah.

Dengan memberikan motivasi terhadap guru dan juga pendampingan eksternal tersebut maka dokumen perencanaan pembelajaran bukan sekedar pemenuhan kebutuhan administrasi guru saja tetapi benar-benar dilaksanakan dengan

baik dan sungguh-sungguh sehingga pembelajaran kurikulum merdeka memberikan manfaat yang nyata bagi peserta didik.

